

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

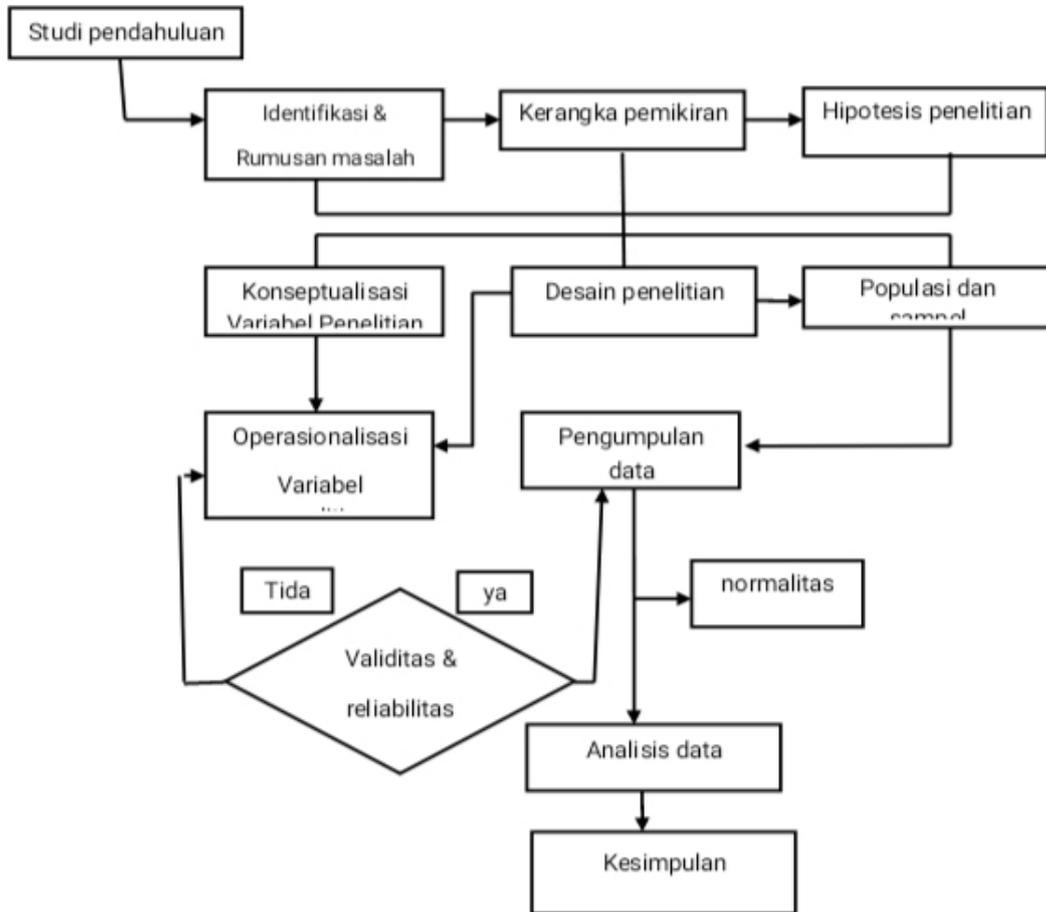
Desain penelitian menurut (I Made Indra & Ika, 2019, hal.8) mengatakan bahwa dalam arti luas adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dan dalam arti sempitnya desain penelitian adalah suatu desain penelitian yang dirancang dalam menentukan metode atau jenis penelitian yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Dan adapun tujuan desain penelitian yaitu untuk kerangka kerja seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan dan mempertegas hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017, hal.8) penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk suatu penelitian pada populasi atau dengan sampel tertentu, instrument penelitian yang dilakukan adalah dengan cara pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan berupa hubungan asosiatif kausal. Menurut (Sugiyono, 2017, hal.93) asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Sebab penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara pengaruh kompensasi finansial dan stress kerja terhadap kepuasan kerja pada Mitra Driver Gojek di kota Karawang.

Berikut Gambar 3.1 desain penelitian, yang menggambarkan tahapan-tahapan dari penelitian yang dilakukan:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber : Buku Panduan Skripsi (2021)

Pada gambar 3.1 desain penelitian tersebut menjelaskan mengenai tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang akan diteliti, yaitu Mitra Diver Gojek di kota Karawang. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara langsung. Kemudian menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Peneliti membuat desain penelitian kemudian melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel peneliti tersebut.

Tahap berikutnya peneliti menentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data Mitra Driver Gojek. Data tersebut dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi linear berganda. Dan terakhir penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah dilakukan kepada Mitra Driver Gojek yang berada di Kota Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini yang akan dilaksanakan oleh peneliti dimulai dari bulan Februari 2022 sampai bulan September 2022 dan secepatnya dapat terselesaikan.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Feb.	Mar.	Apr.	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep.	Okt.	
1	Pembuatan proposal dan bimbingan judul	■	■								
2	Penyusunan Bab I-III dan bimbingan		■	■	■	■					
3	Seminar proposal, penyempurnaan materi penelitian dan bimbingan						■				
4	Pengumpulan data tabulasi							■			
5	Pengolahan data dan penusunan Bab IV-V dan bimbingan								■	■	
6	Pelaporan hasil penelitian dan ujian sidang									■	

Sumber: Hasil olah penulis 2022

1.3 Definisi Operasional Variabel

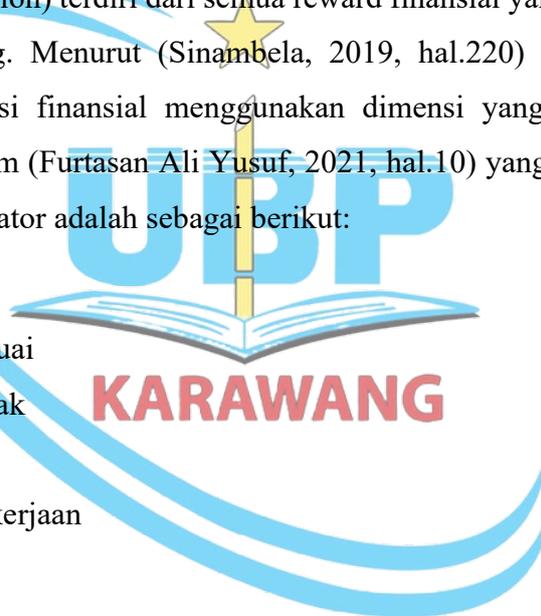
Definisi operasional variabel menurut (Widodo, 2019, hal.82) adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian. Dan berikut ini adalah definisi operasional variabel kompensasi finansial, stress kerja dan kepuasan kerja.

1.3.1 Definisi Variabel Kompensasi Finansial

Kompensasi adalah total dari semua penghargaan yang diberikan pada pegawai sebagai imbalan atas jasa mereka berikan kepada organisasi. Kompensasi finansial langsung (direct financial compensation) terdiri dari bayaran yang diterima orang dalam bentuk upah (wage), gaji (salary), komisi, dan bonus. Kompensasi finansial tak langsung (indirect financial compensation) terdiri dari semua reward finansial yang tidak dicakup dalam kompensasi langsung. Menurut (Sinambela, 2019, hal.220) Alat ukur yang digunakan untuk kompensasi finansial menggunakan dimensi yang di kemukakan menurut Mondy & Noe dalam (Furtasan Ali Yusuf, 2021, hal.10) yang terdiri dari tiga dimensi yang memiliki indikator adalah sebagai berikut:

1. Gaji
 - a. Penghasilan yang sesuai
 - b. Penghasilan yang layak
2. Upah
 - a. Upah yang sesuai pekerjaan
 - b. Upah yang layak
 - c. Upah yang stabil
 - d. Upah yang menurun
3. Insentif
 - a. insentif yang adil
 - b. insentif sesuai harapan
 - c. insentif yang stabil
 - d. insentif meningkatkan semangat

Cara mengukur kompensasi finansial pada mitra driver Gojek di kota karawang, yaitu dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan bobot nilai terendah 1 dan



bobot nilai tertinggi 5 (1= sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=cukup setuju, 4= setuju, 5= sangat setuju).

1.3.2 Definisi Variabel Stress Kerja

Stres Kerja merupakan suatu kondisi ketidak seimbangan fisik dan mental yang terjadi karena adanya suatu kondisi ketengan, yang dapat berpengaruh terhadap emosi, cara berfikir dan kondisi seorang karyawan. Menurut (Veithzal Rivai Z.Dkk, 2018, hal.724). Alat ukur yang digunakan untuk stress kerja menggunakan dimensi yang dikemukakan menurut (Robbins & Timothy, 2018, hal.434) yang terdiri dari tiga dimensi yang memiliki indikator adalah sebagai berikut:

1. Gejala Fisiologis
 - a. Kepala pusing
 - b. Kelelahan
 - c. Rentan jatuh sakit
2. Gejala psikologis
 - a. Tertekan/cemas
 - b. Cepat bosan
 - c. Gampang marah
3. Gejala perilaku
 - a. Mengabaikan waktu
 - b. Gangguan tidur
 - c. Perubahan pola makan
 - d. Suasana hati
 - e. Kehadiran

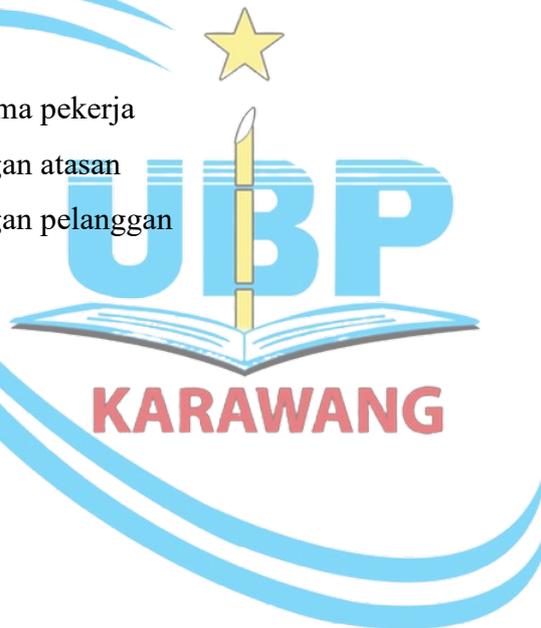


Cara mengukur stress kerja pada mitra driver Gojek di kota karawang, yaitu dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan bobot nilai terendah 5 dan bobot nilai tertinggi 1 (5= sangat tidak setuju, 4=tidak setuju, 3= cukup setuju, 2= setuju, 1= sangat setuju).

1.3.3 Definisi Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja adalah perasaan tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan oleh instansi atau perusahaan. Menurut (Yoyo Sudaryo, 2018, hal.76). Alat ukur yang digunakan untuk kepuasan kerja menggunakan dimensi yang dikemukakan menurut (Edy Sutrisno, 2016, hal.80) yang terdiri dari tiga dimensi yang memiliki indikator adalah sebagai berikut:

1. Psikologis
 - a. Semangat bekerja
 - b. Keterampilan kerja
 - c. Komitmen
2. Sosial
 - a. Hubungan baik sesama pekerja
 - b. Hubungan baik dengan atasan
 - c. Hubungan baik dengan pelanggan
3. Fisik
 - a. Lingkungan kerja
 - b. Waktu fleksibel
 - c. Kesehatan
4. Fianansial
 - a. Penghasilan
 - b. Insentif
 - c. Upah



Cara mengukur kepuasan kerja pada mitra driver Gojek di kota karawang, yaitu dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan bobot nilai terendah 1 dan bobot nilai tertinggi 5 (1= sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3= cukup setuju, 4= setuju, 5= sangat setuju)

1.3.4 Operasional Variabel

Seperti yang telah di jelaskan bahwa pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu tentang kompensasi finansial (X1), dan stress kerja (X2), terhadap Kepuasan kerja (Y). Dan dalam penelitian ini dapat di identifikasi ke dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel dan Indikator Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Quis
Kompensasi Finansial (X1) (Lijan Poltak Sinambela, 2019:220)	1. Gaji	1. Penghasilan yang sesuai 2. Penghasilan yang layak	Ordinal	1,2 3
	2. Upah	1. Upah sesuai pekerjaan 2. Upah yang layak 3. Upah yang stabil 4. Upah yang menurun		4,5 6 7,8 9
	3. Insentif	1. Insentif yang adil 2. Insentif sesuai harapan 3. Insentif yang stabil 4. Insentif meningkatkan semangat		10 11,12 13 14,15
Stres Kerja (X2) (Veithzal, et.al, 2018: 724)	1. Gejala fisiologis	1. Kepala pusing 2. Kelelahan 3. Rentan jatuh sakit	Ordinal	1,2 3,4 5
	2. Gejala psikologis	1. Tertekan/cemas 2. Cepat bosan 3. Gampang marah		6,7 8 9,10
	3. Gejala perilaku	1. Mengabaikan waktu 2. Gangguan tidur 3. Perubahan pola makan 4. Suasana hati 5. kehadiran		11 12 13 14 15

Tabel 3.2
Operasional Variabel dan Indikator Variabel (Lanjutan)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Quis
Kepuasan Kerja (Y) (Yoyo Sudaryo, 2018:76)	1. Psikologis	1. Semangat bekerja 2. Keterampilan kerja 3. Komitmen	Ordinal	1 2 3,4
	2. Sosial	1. Hubungan baik sesama pekerja 2. Hubungan baik dengan atasan 3. Hubungan baik dengan pelanggan		5 6 7
	3. Fisik	1. Lingkungan kerja 2. Waktu fleksibel 3. Kesehatan		8,9 10 11
	4. Finansial	1. Penghasilan 2. Insentif 3. Upah		12 13 14,15

Sumber : X1. Mondy & Noe (dalam Furtasan Ali Yusuf, 2021, hal.10)

X2. (Robbins & Timothy, 2018, hal.434)

Y. (Edy Sutrisno, 2016, hal.80)

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

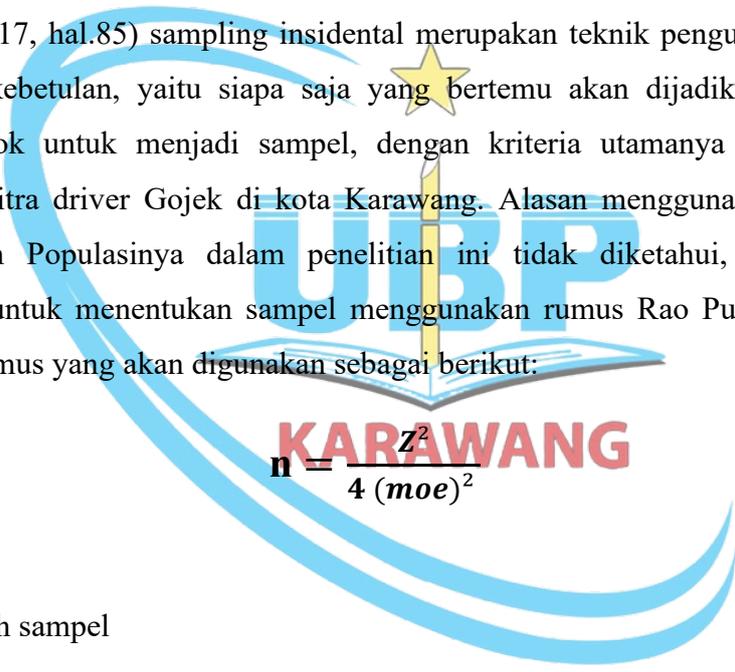
1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2017, hal.80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah Mitra Driver Gojek di kota karawang.

1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah jumlah serta karakteristik dari pada populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua dari populasi tersebut karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menjadikan sampel, serta sampel tersebut dianggap telah sesuai guna mewakili populasi untuk di pelajari (Sugiyono, 2017, hal.81).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling. Menurut (Sugiyono, 2017, hal.84) nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian terhadap populasi. Dan pendekatannya menggunakan pendekatan sampling insidental atau accidental sampling. Menurut (Sugiyono, 2017, hal.85) sampling insidental merupakan teknik pengumpulan sampel yang secara kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu akan dijadikan sampel bila dianggap cocok untuk menjadi sampel, dengan kriteria utamanya orang tersebut merupakan Mitra driver Gojek di kota Karawang. Alasan menggunakan metode ini sebab, jumlah Populasinya dalam penelitian ini tidak diketahui, maka peneliti memutuskan untuk menentukan sampel menggunakan rumus Rao Purba (Pelupessy, 2018). Dan rumus yang akan digunakan sebagai berikut:


$$n = \frac{Z^2}{4 (moe)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z^2 = 1,96 dengan tingkat kepercayaan 95%

Moe = margin of error atau tingkat kesalahan maksimum 10%

$$n = \frac{(196)^2}{4 (10\%)^2}$$

$n = 96,04 = 97$, **di bulatkan menjadi maksimum 100%**

Jadi, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 100 Mitra Driver Gojek di Kota Karawang. Dengan demikian, dalam pengambilan sampel tersebut telah memenuhi syarat untuk penelitian, sebab dalam penelitian ini ukuran sampel yang layak

untuk dijadikan sampel antara 30 sampai dengan 500 sampel (Roscoe dalam wafiq aziza. 2017)

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian, untuk dapat mengetahui sebuah informasi dan menganalisis sebuah fenomena yang terjadi, diperlukan keberadaan data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer. Menurut (Sugiyono, 2017, hal.137) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer dari penelitian ini adalah data yang didapat oleh peneliti dari responden melalui wawancara, observasi, dan kuisioner yang disebarakan kepada mitra driver Gojek di kota karawang. Persepsi responden tentang kompensasi finansial untuk menunjang pencapaian kepuasan kerja mitra driver Gojek, persepsi responden tentang stress kerja untuk mengetahui keadaan atau kondisi pada diri mitra driver Gojek.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut (Sugiyono, 2017, hal.137) adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen orang lain. Seperti buku, internet atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang di teliti.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, Menurut (Widodo, 2019, hal.72) Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono, 2017, hal.137) merupakan teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara kepada mitra driver Gojek di kota karawang.

2. Observasi

Pengambilan data primer juga dilakukan dengan Observasi kepada mitra driver Gojek di kota karawang. Untuk mengetahui langsung mengenai fenomena yang terjadi dilapangan.

3. Kuisisioner

Menurut (Sugiyono, 2017, hal.142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert (ordinal) bentuk pertanyaan tertutup.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Widodo, 2019, hal.156) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penentuan jenis instrumen harus sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai. Jika menggunakan metode kuisisioner, instrument yang digunakan adalah kuisisioner, angket atau skala. Instrumen penelitian harus disiapkan dan dibuat berdasarkan defisini operasional variabel yang didalamnya terkandung indikator-indikator dari variabel penelitian yang diteliti. Dari indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi daftar pertanyaan-pertanyaan, soal, checklist, atau pencatatan.

Skala likert menurut (Sugiyono, 2017, hal.93) adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun penyusunan instrumen yang dipakai yaitu dengan pilihan sangat setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Penilaian ini memiliki nilai berbeda dari nilai 5 sampai nilai 1, dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skala Likert

Kategori			Bobot Skor
Kompensasi Finansial (X1)	Stress Kerja (X2)	Kepuasan Kerja (Y)	
Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju	3
Setuju	Tidak Setuju	Setuju	4
Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2017, hal.93)

1.6 Uji Keabsahan Data

1.6.1 Uji validitas

Menurut (Budi Darma, 2021, hal.8) menyatakan bahwa Uji validitas merupakan alat untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dari setiap pernyataan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji validitas, setiap pernyataan-pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah atau total dari masing-masing pernyataan-pertanyaan dengan total atau jumlah keseluruhan tanggapan pernyataan-pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria pengujian uji validitas:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan tidak valid

1.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Budi Darma, 2021, hal.17) meyakini bahwa uji reabilitas yaitu untuk mengukur variabel dengan menggunakan pernyataan - pertanyaan yang digunakan. Uji reabilitas digunakan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bias 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

1.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Hironymus Ghodang, 2020, hal.22) menyatakan pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Karena uji statistik parametrik mensyaratkan data harus distribusi normal.

Menurut (Husen Umar, 2019, hal.181) adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis
H₀: data distribusi normal
H_a : data tidak distribusi normal
2. Memasukan data dan menganalisis hasil output program SPSS dari windows
3. Kriteria pengambilan pengujian data yaitu:
Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Probabilitas $>$ 0,05 maka H₀ di tolak
 - b. Probabilitas $<$ 0,05 maka H_a di terima.

1.7 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017, hal.147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

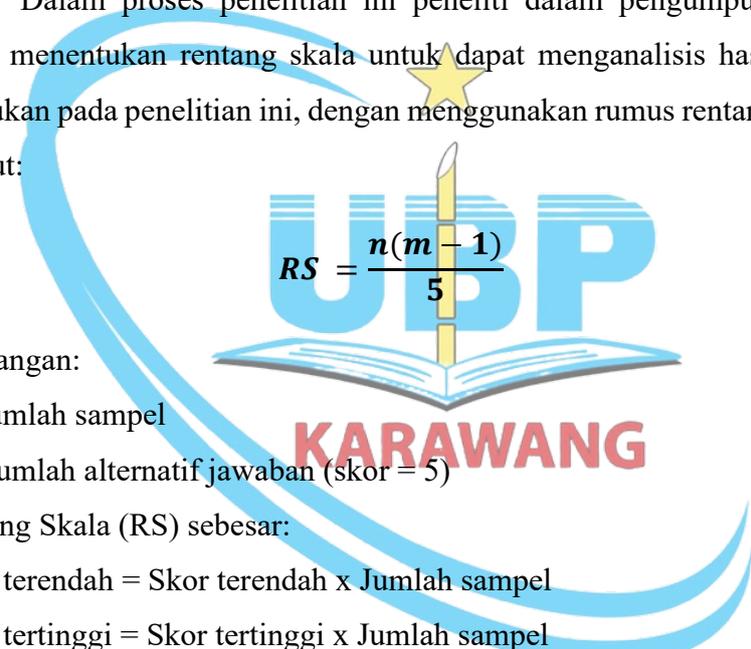
1.7.1 Rancangan Analisis

1.7.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017, hal.147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini menggunakan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan kompensasi finansial dan stress kerja terhadap kepuasan kerja Mitra Driver Gojek di kota karawang.

1. Analisis Rentang Skala

Dalam proses penelitian ini peneliti dalam pengumpulan data, perlu untuk menentukan rentang skala untuk dapat menganalisis hasil survey yang dilakukan pada penelitian ini, dengan menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut:


$$RS = \frac{n(m-1)}{5}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentang Skala (RS) sebesar:

Skala terendah = Skor terendah x Jumlah sampel

Skala tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah sampel

Kemudian Populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden, maka peneliti dapat menentukan nilai skor terendah dan tertinggi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skor terendah = $n \times 1 = 100 \times 1 = 100$

Skor tertinggi = $n \times 5 = 100 \times 5 = 500$

Sehingga, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rentang skala yang digunakan untuk perhitungannya sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{100(5 - 1)}{5} = 80$$

Maka, rentang skala yang dihasilkan adalah 80 yang akan dijadikan jarak atau rentangan antara skor skala. Rentang skala tersebut digunakan untuk mendeskripsikan variabel kompensasi finansial (X1), stress kerja (X2) dan kepuasan kerja (Y) dengan menghitung rata-rata dari setiap variabel penelitian. Maka rentang skala dalam penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

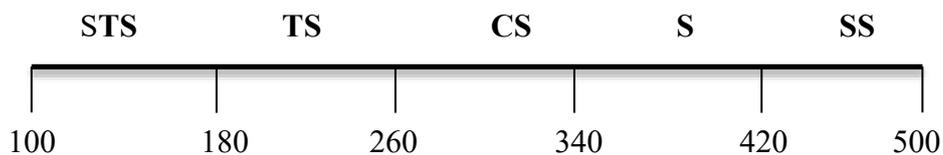
Tabel 3.4
Analisis Rentang Skala

Bobot Skor	Rentang Skala	Kategori Skala		
		Kompensasi Finansial (X1)	Stress Kerja (X2)	Kepuasan Kerja (Y)
1	100-180	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	181-260	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
3	261-340	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	341-420	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
5	421-500	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju

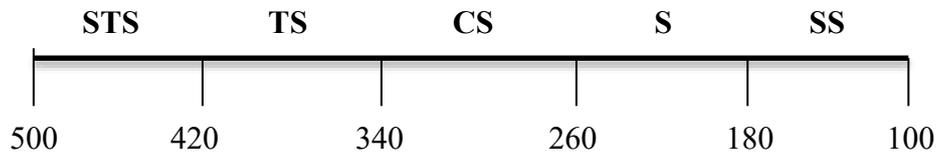
Sumber: (Sugiyono, 2017, hal.99) Disesuaikan

Agar dapat memperoleh kesimpulan, maka perhitungan dari rentang skala masing-masing variabel tersebut dapat dikategorikan terhadap kriteria dapat dilihat pada Gambar 3.2 dan Gambar 3.3 sebagai berikut:

Gambar 3.2
Bar Scale Variabel X1 Dan Y



Gambar 3.3
Bar Scale Variabel X2



1.7.1.2 Analisis Verifikatif

3.7.1.2.1 Analisis Korelasi

Penelitian ini yang dicari dalam analisis korelasi adalah koefisien korelasi dimana angka yang menyatakan hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Bahwa, untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi Parsial

Menurut (Eddy R & Ferani E.Zulvia, 2021, hal.158) bahwa Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara satu variabel independent dan satu variabel dependent dengan melakukan pemeriksaan terhadap variabel independent.

Analisis ini merupakan salah satu pendekatan untuk dapat mengetahui keterikatan suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan menggunakan rumus korelasi product moment menurut (Sugiyono, 2017, hal.183) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)} \cdot \sqrt{(n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel
- X = Variabel Bebas (Independent)
- Y = Variabel Terikat (Dependent)

Bahwa untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang didapatkan tersebut besar atau kecil, maka digunakan pedoman ketentuan seperti Tabel 3.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi

No.	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017, hal.184)

1.7.2 Transformasi Data

Transformasi data ordinal menjadi data interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*). Kemudian langkah-langkah transformasi data ordinal menjadi data interval adalah sebagai berikut:

1. Jawaban dari selembaran kertas responden angket yang disebarkan, yang sudah di isi dan ditabulasikan kemudian diproses dengan mengelompokkan sesuai alternatif jawaban dipandu item pertanyaan.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditemukan beberapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Menentukan proporsi kumulatif, setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara tab perkolom skor.
5. Menentukan nilai Z dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan identitas, tentukan nilai tertinggi identitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat curve normal baku.

7. Menentukan scale value atau skala nilai, tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(Density\ At\ Lower\ Limit - Density\ At\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit - Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Menentukan transformasi dengan rumus sebagai berikut

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + [NS\ min].$$

1.7.3 *Path Analysis (Analisis Jalur)*

Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (path analysis). Peneliti menggunakan analisis jalur dalam penelitian ini agar dapat mengetahui hubungan sebab akibat, bertujuan untuk menjelaskan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel bebas dan variabel terikat. Karena peneliti ingin menganalisis dan mengetahui ada pengaruh atau tidaknya kompensasi finansial dan stress kerja terhadap kepuasan kerja mitra Driver Gojek di kota Karawang.

Menurut (Hironymus Ghodang, 2020, hal.17) mengemukakan analisis jalur (path analysis) adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung, jadi analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi berganda. Dan adapun manfaat dari analisis jalur (path analysis) adalah sebagai berikut:

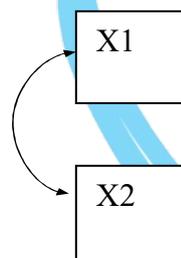
Memberikan penjelasan atau explanation terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti membuat prekdiksi nilai variabel endogen berdasarkan nilai variabel eksogen. Mengetahui faktor dominan yaitu penentu variabel eksogen mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel endogen, juga untuk mengetahui mekanisme pengaruh jalur-jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen, dan Pengujian model dengan menggunakan teori trimming baik untuk uji reliabilitas dari konsep yang sudah ada maupun konsep baru.

Adapun langkah-langkah untuk menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis Merumuskan persamaan struktural
2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
3. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan
4. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda
5. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

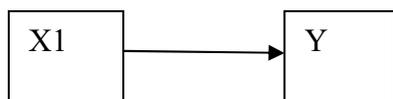
Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada Gambar adalah sebagai berikut:

1. Korelasi antara X1 dan X2



Gambar 3.4 korelasi X1 dan X2

2. Pengaruh X1 dan Y



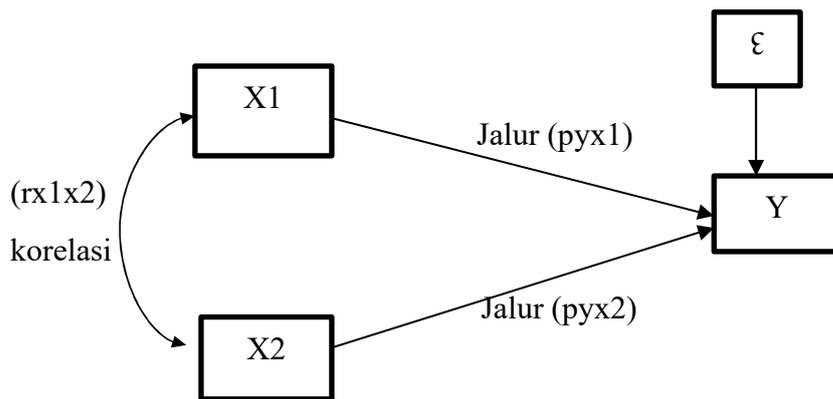
Gambar 3.5 pengaruh X1 dan Y

3. Pengaruh X2 dan Y



Gambar 3.6 pengaruh X2 dan Y

Analisis Jalur



Gambar 3.7 Path Analysis

Sumber: Hasil Olah Penelitian 2022

Keterangan :

X1 = Kompensasi finansial

X2 = Stress kerja

Y = Kepuasan kerja

ε = variabel lain yang tidak di ukur memengaruhi Y

r_{yx1x2} = Korelasi X1 dan X2

r_{yx1} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X1 terhadap Y

r_{yx2} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X2 terhadap Y

1.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut (Widodo, 2019, hal.116) merupakan pembuktian atas dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian. Hasil pengujian hipotesis ada yang disajikan secara berurutan dalam satu paket sajian analisis, namun adapula dipisah dalam satu dua subbab dan bahkan dipisah dalam dua bab yang berbeda.

Uji hipotesis dalam penelitian ini terkait dengan sejauh mana pengaruh X terhadap Y, yaitu faktor yang mempengaruhi kompensasi finansial dan stress kerja terhadap kepuasan kerja. Dan Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1.7.4.1 Uji Parsial (Uji T Statistik)

Uji parsial (uji t statistik) menurut (Syahputra *et al.*, 2020) menyatakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Dimana uji t mencari t-hitung dan membandingkan dengan t-tabel apakah variabel dependen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Dan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika H_0 di tolak dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka, dengan begitu H_a diterima
- b. Jika H_0 di terima dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka, dengan begitu H_a di tolak

1.7.4.2 Uji Simultan (Uji F Statistik)

Menurut (Syahputra *et al.*, 2020) Uji simultan atau uji F statistik dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu kompensasi finansial (X_1), stress kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y). Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien sama dengan nol dengan ketentuan jika nilai probabilitas f (sig) pada tabel anova lebih kecil dari $\alpha = 0,005$. Dan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika $(f \text{ hitung}) > (f \text{ tabel})$ maka H_0 di tolak, artinya ada pengaruh dan hubungan nyata
- b. Jika $(f \text{ hitung}) < (f \text{ tabel})$ maka H_0 di terima, artinya tidak ada pengaruh dan hubungan ny